**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu untuk meningkatkan kemampuan murid tunadaksa kelas IV di SLB Negeri Sidenreng Rappang sebelum dan sesudah menggunakan strategi KWL. Menurut Sugiyono (2012: 8) yaitu“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu”, pengumpulan data menggunakan instrumen peneliitian, analisis data bersifat kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk menguji pertanyaan peneliitan yang telah ditetapkan.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk memperoleh gambaran kemampuan membaca pemahaman sebelum dan sesudah menggunakan Strategi KWL. Menurut Sugiyono (2010: 13) mengungkapkan bahwa “penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

1. **Peubah dan Definisi Operasional Variabel**
2. **Peubah penelitian**

Penelitian ini menggunakan satu peubah yaitu penggunaan Strategi KWL untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid.

1. **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari perbedaan-perbedaan interpretasi terhadap variabel yang diteliti, sekaligus menyamakan persepsi tentang variabel yang dikaji. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Suryabrata (2014) bahwa “definisi operasional memberikan pengertian atau penjelasan didasarkan atas sifat-sifat variabel yang dapat diamati (diobservasi) agar membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal serupa serta memberikan batasan mengenai variabel tersebut”. Adapun definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

Stategi *K-W-L* disini dimaksudkan sebagai strategi pembelajaran yang di gunakan untuk kemampuan membaca pemahaman murid, yaitu mampu memjawab pertanyaan sesuai isi bacaan, menyebutkan contoh isi bacaan, menentukan kalimat utama setiap paragraf, dan menentukan ide pokok setiap paragraf. Sebagai indikator kemampuan anak tunadaksa dalam membaca pemahaman.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini merupakan satu orang murid tunadaksa di SLB Negeri Sidenreng Rapang. Mengingat jumlah subjek yang kecil maka dalam penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel, sehingga penelitiannya merupakan penelitian subjektif. Menurut Tatang (2009) mengungkapkan bahwa “subjek penelitian, responden penelitian, reponden penelitian dan informan (nara sumber) penelitian”.

Penelitian ini dilaksanakan pada anak Tunadaksa kelas dasar IV di SLB Negeri Sidenreng Rappang dengan menggunakan strategi KWL yang berjumlah satu orang sebagai subjek dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada anak tunadaksa. Lebih jelas terkait subjek penelitian terdapat di bawah ini:

**Profil Subjek**

1. Inisial : IB
2. Tempat Tanggal Lahir : Pangkajene, 15 Agustus 2007
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Nama Orang Tua
	1. Ayah : KM
	2. Ibu : SY
5. Pekerjaan Orang Tua
6. Ayah : Wiraswasta
7. Ibu : IRT
8. Alamat : Jl. Ganggawa. No 47
9. Kemampuan awal

SLB Negeri Sidenreng Rappang hanya memiliki satu orang murid kelas IV Tunadaksa, dimana data tersebut diperoleh dari Bidang Tata Usaha SLB Negeri Sidenreng Rappang. Murid inilah yang menjadi satu-satunya populasi yang terdapat pada kelas IV Tunadaksa dan kemudian disebut sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini

1. **Teknik Pengumpulan Data**
2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik wawancara dan observasi, merupakan teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi berupa data awal terkait pembelajaran pada murid tunadaksa kelas IV selama proses pembelajaran.

 Tabel 3.1 Tabel KKM SLB Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Interval Nilai | Kategori |
| 12345 | 85 – 100 70 – 84 50 – 69 30 – 49 0 – 29  | Sangat mampuMampuKurang mampuTidak mampuSangat tidak mampu |

Sumber: Tata Usaha SLB Negeri Sidenreng Rappang Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Teknik tes, merupakan teknik yang digunakan penelitian untuk memperoleh data hasil belajar dalam mengukur membaca pemahaman jumlah butir tes yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10.

 Kategori pembobotan untuk tes adalah sebagai berikut :

1. Benar, bobotnya 1
2. Salah, bobotnya 0

c. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tahapan perkembangan murid dalam bidang kemampuan membaca pemahaman serta gambaran sekolah tempat penelitian dilakukan.

1. Prosedur pengumpulan data
2. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menentukan subjek yang akan di teliti dan merumuskan instrumen yang berisi butir-butir berupa indikator-indikator kemampuan membaca pemahaman untuk melakukan penilaian pada murid. Instrumen yang dibuat divalidasi terlebih dahulu oleh ahli. Butir-butir yang valid tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman murid.

1. Pemberian *pretest*

Pemberian *pretest* dilakukan dengan menilai kemampuan membaca pemahaman murid sebelum menerapkan strategi *K-W-L* sesuai butir-butir instrumen yang telah dibuat.

1. Pemberian perlakuan (*treatment*)

Pemberian perlakuan berupa kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi *K-W-L*.

1. Pemberian *posttest*

Pemberian *posttest* dilakukan dengan memberi penilaian terhadap kemampuan membaca pemahaman murid setelah menerapkan strategi *K-W-L*. Penilaian dilakukan berdasarkan butir-butir instrumen yang sama saat tahap *pretest*.Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman murid setelah diterapkan strategi *K-W-L*.

1. Analisis hasil

Analisis hasil merupakan kegiatan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada kemampuan membaca pemahaman murid. Analisis hasil juga dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi *K-W-L* terhadap kemampuan membaca pemahaman murid. Analisis hasil dari penelitian dilaksanakan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh diolah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu apakah ada peningkatan kemampuan membaca pemahaman murid terhadap strategi KWL pada murid tunadaksa kelas IV di SLB Negeri Sidenreng Rappang?

 Selanjutnya untuk menarik kesimpulan tentang gambaran dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid tunadaksa kelas IV di SLB Negeri Sidenreng Rappang sebelum dan setelah penggunaan strategi *KWL*, dalam kondisi ini peneliti mengalami kesulitan dalam penggunaan rumus dalam menilai, sehingga penulis mengambil kesimpulan bahwa pemahaman membaca yang dimiliki anak dalam proses belajar mengajar akan menjadi proses penilaian dalam menentukan apakah membaca pemahaman anak Tunadaksa meningkat dalam penggunaan strategi *KWL*.